

HUBUNGAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DENGAN PERUBAHAN TINGKAH LAKU SISWA KELAS X SMA GKPI PADANG BULAN MEDAN TAHUN AJARAN 2021/2022

Oleh:

Jesni Masni Rayati Laia ¹⁾

Diana Sihotang ²⁾

Selamat Karo-Karo ³⁾

Elisabet Sitepu ⁴⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3,4)}

E-mail :

jesnimaryati@gmail.com ¹⁾

dianasihotang040@gmail.com ²⁾

[selamatkaro@gmail.com](mailto:salamatkaro@gmail.com) ³⁾

Elisabethsitepu@gmail.com ⁴⁾

ABSTRACT

This study aims to determine the significant relation ship between christian religious education learning and behavior changes in class X SMA GKPI Padang Bulan Medan, 2022. This type of research is correlational descriptive. The population in this study were students of class X SMA GKPI Padang Bulan Medan, in 2022 which consisted of 2 classes, namely Class X-1 and X-2 who were Christians with a total of 50 people. The research sample was 50 students who were taken as a whole or total sampling. The instrument used in this study was a questionnaire consisting of 50 questions, where 25 PAK learning questions and 25 behavior change questions with four choices a, b, c, d were tested to a higher class, namely class XI to determine validity and reliability of the questionnaire. The results of the analysis requirement test obtained that the data were normally distributed $X^2_{count} < X^2_{table} = (9,759 < 11.07)$ in the Christian Religious Education learning data and normally distributed $Y^2_{count} < Y^2_{table} = (9,410 < 11.07)$ in the behavior change data. The results of the Linearity Test of Christian Religious Education Learning with changes in student behavior at SMA GKPI Padang Bulan Medan in 2022 are linear with the equation $Y = 25,681 + 0.61$ consulted with $F_{count} 25.731 > F_{table} 4.01$. Tendency Test Results obtained PAK learning is in the "moderate" category (26%) and changes in student behavior are categorized as "high" (28%), Based on the results of the correlation test with $r_{count} = 0.590$ by consulting the value of $r_{table} = 0.297$ because $r_{count} > r_{table} (0.590 > 0.297)$. So this shows that there is a relationship between learning Christian Religious Education with changes in the behavior of students in Class X SMA GKPI Padang Bulan Medan. To test the significant level of correlation between PAK learning and changes in student behavior, the t-test at a significant level of 5% was obtained $t_{count} = 5.457$ and $t_{table} = 1.676$ because $t_{count} > t_{table} (5,457 > 1,676)$ then this shows there is a significant relationship learning Religious Education Christian with changes in student behavior at X SMA GKPI Padang Bulan Medan, 2022

Keywords: Learning, Christian Religious Education, Behavior Change, Student Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dengan Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah diskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan, Tahun 2022 yang terdiri dari 2 kelas yaitu Kls X-1 dan X-2 yang beragama Kristen sejumlah 50 orang. Sampel penelitian adalah 50 siswa yang diambil secara keseluruhan atau total sampling.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berjumlah 50 butir soal, dimana 25 butir soal pembelajaran PAK dan 25 butir soal perubahan tingkah laku dengan empat pilihan a,b,c,d di uji coba ke kelas yang lebih tinggi yaitu kelas XI untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Hasil uji persyaratan analisis diperoleh data berdistribusi normal $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = (9,759 < 11,07)$ di data pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan berdistribusi normal $Y^2_{hitung} < Y^2_{tabel} = (9,410 < 11,07)$ di data perubahan tingkah laku. Hasil Uji Linearitas Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan perubahan tingkah laku siswa di SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022 adalah linear dengan persamaan $Y = 25,681 + 0,61X$ dikonsultasikan dengan $F_{hitung} 25,731 > F_{tabel} 4,01$. Hasil Uji Kecenderungan diperoleh pembelajaran PAK kategori “sedang” (26%) dan perubahan tingkah laku siswa kategorikan “tinggi” (28%), Berdasarkan hasil uji korelasi dengan $r_{hitung} = 0,590$ dengan mengkonsultasikan terhadap nilai $r_{tabel} = 0,297$ karena $r_{hitung} > r_{tabel} (0,590 > 0,297)$. Maka hal ini menunjukkan ada hubungan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan perubahan tingkah laku siswa Kls X SMA GKPI Padang Bulan Medan. Untuk menguji taraf signifikan korelasi pembelajaran PAK dengan perubahan tingkah laku siswa di laksanakan dengan uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} = 5,457$ dan $t_{tabel} = 1,676$ karena $t_{hitung} > t_{tabel} (5,457 > 1,676)$ maka hal ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan perubahan tingkah laku siswa di X SMA GKPI Padang Bulan Medan, Tahun 2022.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Kristen, Perubahan Tingkah, Laku Siswa

1. PENDAHULUAN

Sekolah adalah lingkungan dimana setiap anak-anak dari generasi diajarkan tentang apa yang diharapkan dan dituntut oleh suatu kebudayaan. Nilai-nilai yang baik tidak terbentuk dengan sendirinya. Seorang siswa yang berperilaku baik teidakserta merta berubah.

Pendidikan sekolah adalah salah satu sarana pembentukan tingkah laku, demikian dikatakan oleh Cully (2006:2). Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam rangka membangun antar sesama manusia baik dalam pendidikan formal maupun non formal.

Berbicara tentang fungsi dan tujuan Pendidikan, tidak terlepas dari kegiatan belajar. Dengan belajar siswa diharapkan

mampu menambah pengetahuan, memperluas wawasan dan mewujudkan perubahan-perubahan tingkah laku. Slameto (2010:3) mengatakan bahwa belajar adalah: “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan tingkah lakunya”.

Tingkah laku merupakan suatu respon seseorang karena adanya rangsangan dari luar atau lingkungan.

Pembelajaran Pendidikan agama kristen merupakan hal yang penting yang harus ditanamkan kepada para remaja untuk menolong mereka yang beranjak dewasa. Dalam hal ini sangat perlu dididik pengenalan firman Tuhan kepada mereka

melalui Pendidikan agama Kristen setiap pribadi para remaja, yang diperoleh disekolah dan digereja agar remaja tidak jatuh kedalam pergaulan buruk. Dengan demikian akan tercermin dalam kehidupan mereka nilai-nilai kristiani. Nilai-nilai itu akan berdampak bukan saja pada dirinya sendiri, juga berdampak pada teman-temannya dan lingkungannya. Dari konsep diatas dijelaskan bahwa hubungan pembelajaran Pendidikan agama Kristen (PAK) sangatlah penting dalam membentuk tingkah laku siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis memilih judul **“Hubungan Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dengan Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun Ajaran 2021/2022”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Hakekat belajar

a. Pengertian belajar

Menurut slameto (2010:2) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya”. Berbeda dengan R.Gagne (2010:13) “belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam

pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku”.

Dari kutipan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa belajar adalah sebuah proses interaksi maupun pengamatannya dalam lingkungan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam dirinya.

b. Tujuan belajar

Tujuan belajar ialah untuk memenuhi kebutuhan dikemudian hari, artinya penting bagi setiap siswa. Tujuan yaitu belajar untuk menambah pengetahuan dan dapat mengubah tingkah laku dalam diri.

c. Prinsip-prinsip belajar

Menurut slameto (2010:27) beberapa prinsip-prinsip belajar:

1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
2. Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
3. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dan efektif.
4. Belajar perlu ada interaksi siswa dalam lingkungannya

Sedangkan menurut gestalt (2010:9) prinsip belajar:

1. Belajar berdasarkan keseluruhan orang berusaha menghubungkan suatu pelajaran dengan pelajaran lain sebanyak mungkin. Mata pelajaran yang bulat lebih mudah dimengerti dari pada bagian-bagiannya
2. Belajar adalah suatu proses perkembangan anak-anak dapat mempelajari dan merencanakan bila ia telah matang menerima bahan pelajaran itu
3. Belajar adalah reorganisasi pengalaman. Pengalaman adalah suatu reaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar itu baru timbul bila seseorang menemui situasi/soal baru. Dalam menghadapi itu ia akan menggunakan segala pengalaman yang telah dimilikinya.
4. Belajar harus dengan insight. Insight adalah suatu saat dalam proses belajar dimana seseorang meliha pengeertian tentang sangkut-paut dan hubungan-hubungan tertentu dalam unsur yang mengandung suatu problem.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip belajar ialah suatu hubungan yang terjadi antara peserta didik dengan pendidik, agar siswa mendapat motivasi belajar yang berguna bagi dirinya sendiri.

d. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

2. Pembelajaran Pendidikan agama kristen

a. Pengertian pembelajaran pendidikan agama Kristen

Belajar agama Kristen merupakan perintah dari Tuhan Yesus Kristus yang disebut amanat agung dalam Matius 28:18-20. Pembelajaran Pendidikan agama Kristen adalah sistem yang dilakukan seorang guru atau pendidik yang menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan Menyusun merancang dan mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran agar setiap kegiatan pembelajaran berlangsung Peserta didik dapat menerima materi pembahasan yang disampaikan oleh pendidik yang menggunakan strategi dan beberapa metode serta berbagai media pembelajaran supaya tujuan yang akan dicapai dapat diterima oleh setiap peserta didik.

b. Tujuan pembelajaran pendidikan agama Kristen

Tujuan pembelajaran PAK merupakan muara yang menjadi arah kegiatan pembelajaran dan menjadi tolak ukur yang utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Hal ini sangat merencanakan atau mempersiapkan bahan pengajaran serta mengetahui arah kegiatan belajar.

c. Tugas panggilan sebagai guru PAK

Seorang guru PAK wajib mengajar dan mendidik anak didiknya menjadi pribadi yang sesuai dengan ajaran Kristen. Menurut ismail (2015:163) “guru PAK bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, Pembina maupun pendidik yang menyampaikan injil atau kebenaran bukan hanya dalam bentuk pengajaran, tetapi keteladanan dan kegiatan yang dilakukan diluar sekolah dalam bentuk konseling”.

3. Tingkah laku

Tingkah laku ialah apa yang seseorang itu lakukan dan katakana. Slameto (2010:188) berkata: “sikap adalah sesuatu yang dipelajari dari sikap menentukan bagaimana individu beraksi terhadap situasi serta melakukan apa yang dicari individu dalam kehidupan”.

Tingkah laku seseorang merupakan norma moral yang bersumber dari firman Allah yang telah tertanam dalam dirinya.

3. METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Sesuai judul penelitian ini yakni “Hubungan Pembelajaran Pendidikan Agama

Kristen Dengan Perubahan Tingkah Laku Siswa Kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun Ajaran 2021/2022” yang beralamat di Jl. Jamin Ginting Komplek Pamen Padang Bulan Medan 20155

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan aspek yang diteliti atau Sebagian tempat untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian, maka populasi adalah sumber penelitian. Menurut Arikunto (2013:173) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun Ajaran 2021/2022 yang beragama Kristen yang berjumlah sebanyak 50 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah Sebagian orang yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sumber data, sumber informasi dalam penelitian ilmiah. Jadi yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 50 siswa yang diambil secara keseluruhan atau total sampling.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data hasil penelitian

1. Data ubahan pembelajaran PAK (X)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah reponden 50 orang diperoleh skor tertinggi 84 dan skor

terendah 55 dengan rata-rata ($M=70,64$) dan standar deviasi ($SD=6,892$). Distribusi pembelajaran Pembelajaran PAK (X) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Pembelajaran PAK (X)

No	Rentangan	Fo	Fr	Kategori
1	80-84	3	6%	Sangat tinggi
2	75-79	10	20%	Tinggi
3	70-74	15	30%	Cukup
4	65-69	11	22%	Sedang
5	60-64	9	18%	Rendah
6	55-59	2	4%	Sangat rendah
	Jumlah	50	100%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pembelajaran PAK dikategorikan cukup (30%).

2. Data ubahan perubahan tingkah laku (Y)

Berdasarkan data ubahan yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 50 orang, skor tertinggi 84 dan skor terendah 60 dengan rata-rata ($M=69,08$) dan standar deviasi ($SD=7,166$). Distribusi perubahan tingkah laku siswa (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perubahan Tingkah Laku Siswa (Y)

No	Rentangan	Fo	Fr	Kategori
1	80-84	3	6%	Sangat

				tinggi
2	75-79	8	20%	Tinggi
3	70-74	14	30%	Cukup
4	65-69	13	22%	Sedang
5	60-64	9	18%	Rendah
6	55-59	3	4%	Sangat rendah
	Jumlah	50	100%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tingkat perubahan tingkah laku siswa dapat dikategorikan cukup (30%).

B. Uji persyaratan analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas variabel pada penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat (X^2), dengan syarat normal apabila $X^2 < X^2_{\alpha}$ pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan

Tabel 4.3 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variable Penelitian	Dk	X^2_h	X^2_t	Kurva
Pembalajaran PAK	50	9,795	11,07	Normal
Perubahan Tingah Laku	50	9,410	11,07	Normal

Berdasarkan tabel diatas sdapat dilihat bahwa, uji normalitas X^2 data setiap variable diperoleh $X^2 < X^2_{\alpha}$ pada taraf signifikan $\alpha=0,05$. Dengan demikian dapat dapat disimpulkan bahwa hasil distribusi

data kedua variable penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Penelitian ini memiliki dua variabel penelitian. Satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam hal ini variabel bebas diduga dapat mempengaruhi variabel terikat. Oleh karena itu perlu di uji kelinearitasnya dengan menerapkan rumus regresi untuk linear $Y = + X$ adalah pada taraf signifikan 5%. Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui bahwa data Pembelajaran PAK berarti linear dengan perubahan tingkah laku siswa Kls X SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022

3. Uji Kecenderungan

a. Kecenderungan pembelajaran PAK

Kelompok	Interval Kelas Ideal	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Kategori
1	> 76,7	12	24 %	Sangat Tinggi
2	71,9 s/d 76,7	11	22%	Tinggi
3	67,1 s/d 71,9	13	26%	Sedang
4	62,3 s/d 67,1	12	24%	Rendah
5	< 62,3	2	4%	Sangat Rendah

Jumlah	50	100 %	
--------	----	-------	--

Tabel 4.4 Kecenderungan Pembelajaran PAK (X)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkatnya kecenderungan pembelajaran PAK dikategorikan sedang (26%).

b. Kecenderungan perubahan tingkah laku (Y)

Tabel 4.5 Kecenderungan Perubahan Tingkah Laku Siswa (Y)

Kelompok	Interval kelas ideal	Frek. Absolut	Frek. Relatif	Kategori
1	>76,7	10	20%	Sangat tinggi
2	71,9 s/d 76,7	14	28%	Tinggi
3	67,1 s/d 71,9	6	12%	Sedang
4	<62,3 s/d 67,1	8	16%	Rendah
5	<62,3	12	24%	Sangat rendah
Jumlah		50	100	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat tingkat kecenderungan perubahan tingkah laku siswa dikategorikan tinggi (28%).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pembelajaran PAK dengan perubahan tingkah laku siswa kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022 hal ini dapat dipahami bahwa pembelajaran PAK dapat membantu meningkatkan perubahan tingkah laku siswa.

Pendidikan Agama Kristen adalah salah satu sarana untuk memebentuk serta meningkatkan perubahan tingkah laku siswa, sehingga anak mampu berikap sebagai garam dan terang untuk meningkatkan mutu kehidupan dikalangan sesamanya diharapkan juga mampu menjadi terang yang bercahaya di lingkungan sekolah dan masyarakat, agar mereka menunjukkan citra diri anak Allah dan melihat perbuatan-Nya yang baik dan memuliakan-Nya. Oleh karena itu belajar Pendidikan agama Kristen dapat mengurangi kemorosotan tingkah laku yang terjadi di kalangan pelajar dan mampu menjadikan anak sebagai teladan bagi banyak orang khususnya di kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan, Pendidikan Agama Kristen oleh guru yang benar mampu menimbulkan rasa keterbebanan siswa untuk bersikap sopan, jujur memilik moral yang baik dan kecenderungan untuk menjadi pribadi yang menunjukkan kasih keteladanan kristus.

5. SIMPULAN

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran PAK di kelas SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022 cenderung sedang (26%). Ini dikarenakan siswa tersebut dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya:
 - a. Kedisiplinan siswa sendiri untuk mandiri
 - b. Keaktifan PA/Ibadah remaja/pemuda di gereja
 - c. Lingkungan social yang cenderung memiliki kompetitif maju. Dengan demikian walau pembelajaran PAK cenderung sedang, namun karena ditunjang dengan beberapa faktor diatas maka dengan kuat mempengaruhi tingkah laku
2. Perubahan tingkah laku siswa kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022 cenderung tinggi (28%)
3. Ada hubungan signifikan pembelajaran PAK dengan perubahan tingkah laku siswa di kelas X SMA GKPI Padang Bulan Medan Tahun 2022. Hasil statistic (uji r) diperoleh $r_{hitung} = 0,590$ dan $r_{tabel} = 0,297$ dimana

$r_{hitung} 0,59 > 0,297 r_{tabel}$. Dan pada hasil uji t pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} = 5,457$ dan $t_{tabel} = 1,676$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,457 > 1,676$), maka dengan demikian dinyatakan adanya hubungan yang signifikan antara pembelajaran PAK (X) dengan tingkah laku siswa (Y).

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab, LAI, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian, Jakarta : Rineka Cipta
- Asrori, Mohammad 2012. Psikologi Remaja, Jakarta : Bumi Aksara
- Barth dan Claire Marie, Teologi Perjanjian Lama 2. BPK Gunung Mulia ,2010,
- Becker Dieter, Pedoman Dogmatika. Jakarta : BPK Gunung Mulia 2001,
- Berkhof, Sejarah Gereja. BPK Gunung Mulia Jakarta 2005.
- Brake, Andrew, Spiritual Formatian: Menjadi Serupa dengan Kristus (Bandung: Kalam Hidup, 2014
- Browning, W.R.F, 2007. Kamus Alkitab. BPK Gunung Mulia. Jakarta
- Boekhle, Robert R, 2016.: Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen, Jakarta : BPK Gunung Mulia
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimyanti dan Mudjino. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Enklaar I.H dan Homrighausen E.G, 2015. Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Nasution. 2011. Belajar dan Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- R. Tambunan . Pelita Agama Kristen. Medan: Mitra Medan
- Sardiman. 2010. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafi Persada
- Shochib, Moh 2010. Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto, 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta

Sanjaya,Wina.2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.Jakarta : Kencana

Singgi,Gunarsa.2007.Psikologi Perkembangan.Jakarta:BPK Gunung

Mulia Purwanto.2014.Evaluasi Hasil Belajar .Yogyakarta:Pustaka Belajar Bambang ,Warista 2008. Teknologi Pembelajaran,Jakarta : Rineka Cipta